

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN JAGUNG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI



**Oleh :
Anggita Indah Prahastiwi
H1815007**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2018**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN JAGUNG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis



**Oleh :
Anggita Indah Prahastiwi
H1815007**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2018

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN JAGUNG
DI KABUPATEN BOYOLALI**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Anggita Indah Prahastiwi
H1815007**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada Tanggal : Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota 1

Anggota II

**Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si
NIP. 196606111991031002**

**Setyowati, S.P., M.P
NIP. 197103221996012001**

**Wiwit Rahayu, S.P., M.P
NIP. 197111091997032004**

**Surakarta, Januari 2018
Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S.
NIP. 195602251986011001**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Kabupaten Boyolali”, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, M.S Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
2. Ibu Nuning Setyowati, S.P, M.Sc Selaku Kepala Program Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
3. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S Selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Akademik yang telah mendampingi dan memberikan ilmu, masukan dan saran selama penyusunan Skripsi
5. Ibu Setyowati S.P, M.P Selaku Dosen Pembimbing pendamping telah memberikan ilmu, bimbingan, masukan arahan, serta nasehat yang sangat membantu dalam penyusunan Skripsi
6. Ibu Wiwit Rahayu, S.P., M.P selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, atas ilmu yang diberikan dan bantuannya selama masa perkuliah penulis di fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

8. Pemerintah Daerah Kabupaten Boyolali, BPS Kabupaten Boyolali dan UPT Usaha Pertanian Kecamatan Wonosegoro yang telah membantu dalam penulisan Skripsi
9. Bapak, Ibu dan kedua adik laki-laki saya yang saya cintai, terimakasih atas kasih sayang, cinta, nasehat, doa, dukungan, materi, motivasi dan bantuannya terutama ibu saya yang menjadi dosen di rumah
10. Mas Dimas terimakasih untuk motivasinya agar aku bisa menyelesaikan studi ini serta menjadi tempat untuk meluapkan keluh kesah selama skripsi
11. Nastha, Winta, Febby, Frido, Bima, Iqbal, Akbar, Adit, Gilang, Jojo, Panji (Member MUKIDI), terimakasih atas segala canda, tawa, nasehat, bantuan, dukungan dan doanya kepada saya yang tak pernah putus.
12. Rina L, Rina F dan Sepnaningtyas (Gelang) terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan menemani untuk mencari responden.
13. Teman-teman Agribisnis Transfer 2015 atas dukungan yang telah diberikan kepada saya. Terimakasih untuk 2 tahun yang sangat berkesan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesuksesan kepada kita semua.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiii
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
 II. LANDASAN TEORI	 12
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Tinjauan Pustaka	16
1. Jagung	17
2. Pemasaran	18
3. Saluran dan Lembaga Pemasaran	20
4. Biaya, Keuntungan dan Margin Pemasaran	21
5. Efisiensi Pemasaran	22
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	24
D. Hipotesis	27
E. Pembatasan Masalah	27
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel	27
 III. METODE PENELITIAN	 29
A. Metode Dasar Penelitian	29
B. Metode Pengambilan Data	29
1. Metode Penentuan Daerah Lokasi Penelitian	29
2. Pengambilan Sampel Petani	31
3. Pengambilan Lembaga Pemasaran	32
C. Jenis dan Sumber Data	33

1. Data Primer	33
2. Data Sekunder	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
1. Wawancara	34
2. Observasi	34
3. Pencatatan	34
E. Metode Analisis Data	34
1. Saluran Pemasaran	34
2. Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran	34
3. Efisiensi Pemasaran Secara Ekonomis	36
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	37
1. Kondisi Geografis	37
2. Keadaan Penduduk	40
3. Keadaan Perekonomian	45
4. Keadaan Pertanian	47
B. Analisis Pemasaran Jagung	49
1. Identitas Petani Responden	49
2. Karakteristik Pedagang	57
3. Saluran Pemasaran Jagung.....	60
4. Tugas dan Fungsi Lembaga Pemasaran Jagung	63
5. Biaya, Keuntungan dan Margin Pemasaran	68
6. Efisiensi Ekonomis Pemasaran Ikan Lele	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi Tahun 2016	4
Tabel 2.	Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah 2015.....	6
Tabel 3.	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung di Kabupaten Boyolali Tahun 2011-2015.....	7
Tabel 4.	Penelitian Terdahulu	15
Tabel 5.	Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Boyolali 2016	30
Tabel 6.	Luas Lahan Petani Jagung Menurut Desa di Kecamatan Wonosegoro Tahun 2016	31
Tabel 7.	Jumlah Petani yang memiliki Luas Lahan Tertinggi di Kecamatan Wonosegoro	32
Tabel 8.	Tata Guna Lahan si Kabupaten Boyolali Tahun 2012-2017.....	39
Tabel 9.	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Boyolali 2013-2016	40
Tabel 10.	Jumlah Penduduk di Kabupaten Boyolali Menurut Umur dan Jenis Kelamin pada Tahun 2015	42
Tabel 11.	Komposisi Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Mata Pencaharian di Kabupaten Boyolali tahun 2015	43
Tabel 12.	Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Boyolali Tahun 2015	44
Tabel 13.	Sarana Perekonomian di Kabupaten Boyolali Tahun 2015	45
Tabel 14.	Sarana Perhubungan Kendaraan Bermotor di Kabupaten Boyolali Tahun 2015	47
Tabel 15.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Boyolali tahun 2015	48
Tabel 16.	Luas Panen dan Produksi Jagung Kabupaten Boyolali tahun 2011-2015	49
Tabel 17.	Jumlah dan Persentase Responden Petani Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Wonosegoro	50
Tabel 18.	Jumlah dan Persentase Responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Wonosegoro	52

Tabel 19.	Jumlah dan Persentase Responden Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani Jagung di Kecamatan Wonosegoro	54
Tabel 20.	Jumlah dan Persentase Resonden Petani Berdasarkan Status Usaha di Kecamatan Wonosegoro	55
Tabel 21.	Jumlah dan Persentase Responden Petani Berdasarkan Luas Lahan Usahatani Jagung di Kecamatan Wonosegoro	56
Tabel 22.	Identitas Responden Pedagang Lembaga Pemasaran Jagung di Kecamatan Wonosegoro	58
Tabel 23.	Jumlah dan Persentase Petani Jagung Berdasarkan Jenis Salurab Pemasaran di Kecamatan Wonosegoro	62
Tabel 24.	Rata-rata Harga, Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran Saluran I pada Pemasaran Jagung di Kecamatan Wonosegoro	69
Tabel 25.	Rata-rata Harga, Biaya, Keuntungan, dan Margin Pemasaran Saluran II pada Pemasaran Jagung di Kecamatan Wonosegoro ..	70
Tabel 26.	Total Biaya Pemasaran, Keuntungan dan Margin Pemasaran pada setiap Saluran Pemasaran Jagung di Kecamatan Wonosegoro	72

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Berpikir Pendekatan Masalah	26
Gambar 2.	Pola Saluran Pemasaran Jagung di Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali	61

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Wawancara dengan Pedagang Pengumpul	80
Lampiran 2.	Wawancara dengan Pedagang Besar	80
Lampiran 3.	Wawancara dengan Petani Responden	80
Lampiran 4.	Wawancara dengan Pedagang Pengecer	80
Lampiran 5.	Wawancara dengan Petani Responden	80
Lampiran 6.	Kegiatan Penjualan di Pedagang Pengumpul	80
Lampiran 7.	Tempat Penyimpanan Jagung	81
Lampiran 8.	Tempat Prnyimpanan Jagung	81
Lampiran 9.	Salah Satu Alat untuk Menimbang Jagung	81
Lampiran 10.	Salah Satu Alat Transportasi untuk Mengangkut Jagung.....	81
Lampiran 11.	Identitas Responden	82
Lampiran 12.	Produktivitas Jagung	83
Lampiran 13.	Pemasaran Jagung	84
Lampiran 15.	Kegiatan Saluran Pemasaran 1	85
Lampiran 16.	Kegiatan Penjualan dari Petani	86
Lampiran 17.	Kegiatan Pemasaran dari Pengumpul	87
Lampiran 18.	Kegiatan Penjualan Pedagang Besar	88
Lampiran 19.	Kegiatan Saluran Pemasaran 2	89
Lampiran 20.	Kegiatan Pemasaran dari Petani	90
Lampiran 21.	Kegiatan Pemasaran Pengecer	91
Lampiran 22.	Identitas Responden Pedagang	92
Lampiran 23.	Daftar Pertanyaan Petani Jagung	93
Lampiran 24.	Daftar Pertanyaan Pedagang Jagung	102

RINGKASAN

Anggita Indah Prahastiwi H1815007. 2018. “**Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Kabupaten Boyolali**”. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si dan Setyowati, S.P, M.P. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Kabupaten Boyolali merupakan salah satu daerah penghasil jagung di Jawa Tengah. jagung tergolong komoditas yang strategi dan memiliki prospek pemasaran yang baik. Peningkatan kebutuhan jagung berkaitan erat dengan perkembangan industri pangan dan pakan. Oleh karena itu, efisiensi pemasaran yang tepat sangat dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola saluran pemasaran jagung di Kabupaten Boyolali, mengetahui tugas dan fungsi lembaga-lembaga pemasaran jagung di Kabupaten Boyolali, mengetahui besar biaya, keuntungan dan margin pemasaran jagung di Kabupaten Boyolali, saluran pemasaran jagung di Kabupaten Boyolali yang paling efisien secara ekonomis. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yaitu di Kabupaten Boyolali karena Kabupaten Boyolali merupakan salah satu daerah penghasil jagung di Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis biaya, keuntungan dan margin pemasaran dan analisis efisiensi pemasaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat 2 saluran pemasaran jagung di Kabupaten Boyolali. Saluran 1 yaitu petani – pedagang pengumpul – pedagang besar – konsumen pabrik luar kota. Saluran 2 yaitu petani – pedagang pengecer – konsumen pakan luar kota (2) Tugas dan fungsi dari produsen atau petani sebagai produsen yang kemudian hasil panennya diperjualkan ke pedagang, tugas dan fungsi pedagang pengumpul mencari produk jagung ke petani dan menjalankan fungsi pertukaran dengan membeli dari petani kemudian menjualkan ke pedagang besar, tugas dan fungsi pedagang pengecer membeli produk jagung dari petani kemudian menjualkan langsung ke konsumen, tugas dan fungsi pedagang besar mengumpulkan produk jagung. (3) Total biaya pemasaran pada saluran pemasaran I sebesar Rp. 294/Kg, total keuntungan Rp 200/Kg, total margin pemasaran Rp. 494/Kg, persentase margin pemasaran 11,76%, *farmer share* 95,23%. Total biaya saluran pemasaran II sebesar Rp. 118,8/Kg, total keuntungan Rp. 100/Kg, total margin pemasaran Rp. 218,8/Kg, persentase margin pemasaran 5,58%, *farmer share* 97,61%. (4) Kedua saluran pemasaran dikatakan efisien tetapi yang paling efisien yaitu saluran pemasaran ke II dengan persentase margin pemasaran sebesar 2,38% dan *farmer share* sebesar 97,61%. Terindikasi pasar tertutup dan harga jagung yang beredar dibentuk oleh konsumen. Jagung dapat langsung dijual kepada konsumen akhir, seperti contoh langsung menjual ke pabrik pakan ternak atau langsung kepada pedagang besar tetapi dalam bentuk kelompok.

SUMMARY

Anggita Indah Prahastiwi H1815007. 2018. "**Marketing Efficiency of Corn Analysis in Boyolali Regency**". Supervised by Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si, Setyowati, S.P, M.P. and Wiwit Rahayu S.P., M.P. Faculty of Agriculture Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Boyolali regency is one of corn producer area in Central Java. Corn is pertained a commodity strategy and has good marketing prospects. Demand increase for corn is closest to the development of the food and fodder industry. Therefore, the right marketing efficiency is needed. The purpose of this research is to know marketing channel Boyolali regency, to know tasks and functions of corn marketing institution in Boyolali regency, to know cost, profit and margin of corn marketing in Boyolali regency, and the most efficient economical corn marketing channel in Boyolali regency. The basic method which used is descriptive analysis. The tools which used to identify marketing channel, tasks and functions of corn marketing institution, analyze the costs, profitability, and marketing margins of each marketing institution, efficient economical of marketing.

The research location was did in Boyolali regency because Boyolali regency is one of corn producer area in Central Java. The data which used on this research are primary data and secondary data. Data analysis method on this research is the method of cost analysis, profit and marketing margin and marketing efficiency analysis. The result of the research shows that (1) there are 2 marketing channel in Boyolali regency. Channel 1 is farmers - collectors traders - wholesalers - factory consumers. Channel 2 is farmers - retailers - feed consumers. (2) tasks and functions of producers or farmers as producers which are then sold to traders, tasks and functions of collector merchants is looking for corn products from farmers and exchanging functions by buying from farmers then selling to a wholesaler, task and function of retailers are buying corn products from the farmers and then sell directly to the consumers, task and function of wholesalers are collecting corn products. (3) Total marketing cost on marketing channel I is Rp. 294 / Kg, total profit Rp 200 / Kg, total marketing margin Rp. 494 / Kg, marketing margin percentage 11,76 %, farmer share 95,23%. Total cost of marketing channel II is Rp. 118,8 / Kg, total profit of Rp. 100 / Kg, total marketing margin Rp. 218,8 / Kg, marketing margin percentage 5,58 %, farmer share 97,61%. (4) marketing channels that are said to be efficient ie marketing channel II with marketing margin of Rp 228 / Kg, marketing margin percentage of 2,38 % and farmer share of 97,61%. Indicated closed markets and outstanding corn prices formed by consumers. Corn can be sold to the end consumer, such as a direct example of selling to a feed mill or directly to a wholesaler but in a group form.